

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KINERJA
AUDITOR PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

RETNO AJI WIBOWO

NIM. 17108040085

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KINERJA
AUDITOR PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

RETNO AJI WIBOWO
NIM. 17108040085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. H. SLAMET HARYONO, SE, M.Si.
NIP. 19761231 200003 1 005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-755/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RETNO AJI WIBOWO
Nomor Induk Mahasiswa : 17108040085
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 610ee28b99745



Penguji I

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak

SIGNED

Valid ID: 6114a796d9fae



Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.E.I.,M.E.K

SIGNED

Valid ID: 611ee70d39710



Yogyakarta, 28 Juli 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 611ee0f54bet9

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Retno Aji Wibowo

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Retno Aji Wibowo
NIM : 171108040085
Judul Skripsi: **“Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi dan Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Masa Pandemi Covid-19”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 20 Juni 2021
Pembimbing,



Dr. H. Slamet Haryono, S.E, M.Si
NIP. 19761231 200003 1 005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Aji Wibowo

NIM : 17108040085

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Skeptisime Profesional , Independensi dan Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Masa Pandemi Covid-19**" adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Peneliti



Retno Aji Wibowo
NIM:17108040085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Aji Wibowo
NIM : 17108040085
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi dan Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor Pada Masa Pandemi Covid-19”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/fotmatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 17 Agustus 2021
Yang menyatakan,



Retno Aji Wibowo

NIM. 17108040085

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berkomitmen pada diri sendiri itu penting

Tidak terlalu banyak berfikir, optimis, jalani.

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Man jadda wajada



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim. Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT tak lupa kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya skripsi ini untuk orang-orang yang saya cintai, yaitu:

Orang tua saya tercinta

Bapak Pujiarto Pujarsono dan Ibu Kusrinah yang telah membiayai saya dari mulai lahir sampai dewasa ini.

Guru

Seluruh Guru yang telah mendidik saya mulai dari kecil hingga sampai dewasa. Sehingga membentuk saya untuk menjadi orang yang lebih baik hingga detik ini.

Keluarga

Kakak kandung dan kakak ipar yang selalu mendukung saya dalam menempuh pendidikan. Serta keluarga besar eyang Efendi.

Dosen Pembimbing Akademik

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc.

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. H. Slamet Haryono, S.E, M.Si

Almamater saya

Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Sa ^ʿ	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʿ	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ز	Ra ^ʿ	R	Er
ش	Zai	Z	Zet

ض	Sin	S	Es
ع	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	”	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamza h	”	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

معددة	Ditulis	<i>Muta,,addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>,,iddah</i>

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عقّة	Ditulis	<i>,,illah</i>
كرامة الأوليياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal dan Penerapannya

---◌---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---◌---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
---◌---	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

ف عم	Faṭḥah	Ditulis	<i>fa,, ala</i>
ذ كر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
ڤرب	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جهد - فة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā" mati	Ditulis	<i>ā</i>
ناسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā" mati	Ditulis	<i>ī</i>
لريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
نروض	Ditulis	<i>furūd</i>
	Ditulis	

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā" mati بَيْتِكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	Ditulis	<i>au qaul</i>
	Ditulis	

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a"antum</i>
اع دت	Ditulis	<i>u,,iddat</i>
لَوْه شَرَكْتُمْ	Ditulis	<i>la"in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur"ān</i>
الْقِيَامِيس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

ان مبع	Ditulis	<i>as-Samā</i>
انشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti panjatkan bagi *Ar-Rahman* yang telah memberikan rahmat kemudahan dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tugas Akhir Skripsi dengan baik dan insya Allah diiringi keberkahan. Shalawat kepada Nabi tidak lupa selalu dilantunkan di samping pujian terhadap *Ar-Rahim*, yakni kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai penutup kenabian dalam peradaban.

Penyusunan tugas akhir skripsi merupakan bagian dari rangkaian akhir Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, tentunya penyusun sangat erat dengan ketidaksempurnaan. Hal ini sejatinya karena keterbatasan dari peneliti sebagai makhluk yang serba kurang dan jauh dari kata sempurna. Selanjutnya di dalam proses penyusunan tugas akhir ini pula, tidak sedikit peneliti mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Baik berupa spiritual, moral, materiel, maupun non-materiel sehingga tugas akhir ini dapat selesai. Oleh karena itu, perkenankan peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester.
5. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, memberikan arahan, waktu luang dan semangat kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan pengorbanan bagi saya.
9. Guru-guru peneliti yang telah mengajarkan seluruh arti kehidupan.
10. Sholichatun Ni'mah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
11. Teman-teman klub voli UIN Sunan Kalijaga dan Klub voli ngentak sopen.
12. Keluarga Wisma Cerme yang menjadi sodara dijogja selama ini.
13. Keluarga Akuntansi Syariah 2017.
14. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti jabarkan lebih rinci.

Yogyakarta, 17 Agustus 2021



Retno Aji Wibowo

NIM. 17108040085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PESETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Audit	12
2. Kinerja Auditor	14
3. Skeptisisme Profesional Auditor	15

4. Independensi	16
5. Pengalaman Auditor	18
B. Telaah Pustaka	19
C. Kerangka Pemikiran	28
D. Pengembangan Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	37
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PEMBAHASAN	45
A. Tingkat Pengembalian Kuesioner	45
B. Deskripsi Objek Penelitian	47
C. Deskripsi Variabel Penelitian	52
D. Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Rentang Usia Responden.....	47
Gambar 4.2 Pendidikan Terakhir Responden.....	49
Gambar 4.3 Seberapa Lama Responden Bekerja di KAP	500
Gambar 4.4 Outer Loading.....	566
Gambar 4.5 <i>Predictive Relevance</i>	69
Gambar 4.6 Model Fit	69



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner Penelitian.....	45
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	488
Tabel 4.3 Jabatan Responden di KAP.....	51
Tabel 4.4 Interval Kategori.....	522
Tabel 4.5 Statistik Responden.....	533
Tabel 4.6 <i>Loading Factor</i>	588
Tabel 4.7 Nilai AVE.....	600
Tabel 4.8 Hasil Fornell Larcker Criterion.....	611
Tabel 4.9 Hasil Cross Loading.....	622
Tabel 4.10 Hasil Composite Reliability dan Combach's Alpha.....	644
Tabel 4.11 Hasil R- Square.....	655
Tabel 4.12 Hasil <i>Path Coefficients</i>	666
Tabel 4.13 Hasil Signifikansi (<i>T-Statistics</i>).....	677
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis.....	700

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh skeptisisme profesional, independensi dan pengalaman auditor terhadap kinerja auditor saat pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SEM-PLS dalam menganalisis variabel-variabelnya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Dalam penyebaran kuesioner, peneliti menggunakan dua metode, yang pertama melalui email dan yang kedua mendatangi Kantor Akuntan Publik (KAP) secara langsung untuk daerah Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja auditor. Adapun independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor dan pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Skeptisisme Profesional, Independensi, Pengalaman Auditor dan Kinerja Auditor.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of professional skepticism, independence and auditor experience on auditor performance during the Covid-19 pandemic. In this study, researchers used SEM-PLS in analyzing the variables. The sampling technique in this research is using purposive sampling technique. In distributing the questionnaire, the researcher used two methods, the first by email and the second by visiting the Public Accounting Firm (KAP) directly for the Yogyakarta area. The sample in this study are auditors who work in Public Accounting Firms (KAP) registered at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). The results of this study indicate that professional skepticism has no significant positive effect on auditor performance. Meanwhile, independence has a significant positive effect on auditor performance and auditor experience has a significant positive effect on auditor performance.

Keywords: *Professional Skepticism, Independence, Auditor Experience and Auditor Performance.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akibat dari adanya pandemi Covid-19 sangat berpengaruh dalam berbagai jenis bisnis dan usaha salah satunya pada perusahaan Kantor Akuntan Publik (KAP) (IAPI, 2020). Pada artikel respon auditor atas Pandemi Covid-19¹, Pandemi Covid-19 memberikan dampak kepada auditor dalam memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat karena adanya pembatasan-pembatasan baik pada akses dan perjalanan maupun jumlah personil. Seperti dalam website kementerian keuangan², pengaruh pandemi Covid-19 juga memberikan efek pada hasil dari bukti audit yang diperoleh. Dengan adanya sistem pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) seorang auditor sulit untuk memperoleh bukti audit sedangkan kinerja dari seorang auditor pada masa pandemi ini berada dalam pengawasan yang ketat (IAPI, 2020). Pengawasan yang ketat tersebut dalam artian bahwa auditor harus memberikan hasil atau *output* yang maksimal meskipun dalam mencari dan memperoleh bukti audit itu sulit karena adanya PSBB. Dalam pernyataan dari salah satu responden yaitu auditor KAP Abdul Muntalib & Yunus yang berada di Yogyakarta mengatakan bahwa proses pengauditan tidak dapat dilakukan secara maksimal karena ada beberapa proses seperti stock opname dan cash opname tidak dapat dilakukan secara langsung ke

¹ <http://www.rts.co.id/index.php/articles/respons-auditor-atas-pandemi-covid-19> diakses pada Rabu 03 Agustus 2021 pukul 09.38

² <https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/bagaimana-seharusnya-auditor-merespons-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-audit> diakses pada Rabu 03 Februari 2021 pukul 19.09

perusahaan klien. Kualitas audit harus tetap dijaga dan tugas dari seorang auditor dalam memperoleh atau mendapatkan bukti-bukti audit yang cukup dari laporan keuangan yang sedang diperiksa atau dievaluasi dan tepat untuk mendukung dalam pemberian opini audit atas laporan keuangan (IAPI, 2020b). Hal ini dapat membuat pertanyaan apakah kinerja auditor mengalami peningkatan atau penurunan.

Jasa profesi akuntan publik sangat dipertanggungjawabkan untuk keperluan *stakeholder*, investor, kreditur maupun pengguna laporan keuangan lainnya. Baiktidaknya pertanggungjawaban laporan keuangan diberikan oleh kinerja auditor (Devi & Pande Dwiana Putra, 2019). Ketika kinerja auditor itu buruk maka akan berdampak pada perusahaan klien, investor, kreditur maupun pengguna laporan keuangan lainnya. Menurut I Putu Parta Yadnya dan Dodik Ariyanto (2017), peningkatan keefektifan operasi suatu organisasi merupakan salah satu faktor dari kinerja sedangkan auditor merupakan seorang pekerja yang berkompeten dan profesional di dalam bidangnya. Kinerja auditor merupakan hasil dari kemampuan pekerjaan seorang auditor dalam memperoleh temuan dari hasil pemeriksaan secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Di Indonesia perkembangan auditor dapat dikatakan belum baik. Jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) berjumlah sebanyak 564 perusahaan dengan populasi auditor sebanyak 1.456 akuntan publik (IAPI, 2020). Sedangkan perusahaan yang *listing* di Bursa

Efek Indonesia (BEI) sebanyak 748 perusahaan³. Selain perusahaan yang *listing* di BEI masih banyak perusahaan yang tidak terdaftar di BEI yang perlu diaudit. Penyebaran KAP di Indonesia juga belum tersebar rata. Seperti dalam penelitian Devi (2019) hanya terdapat sembilan Kantor Akuntan Publik di Bali, sedangkan Bali terkenal dengan daerah pariwisata yang mana terdapat banyak hotel yang berdiri. Jika semua hotel tersebut dilakukan pemeriksaan pada laporan keuangannya maka sembilan Kantor Akuntan publik di Bali akan kewalahan untuk mengaudit perusahaan-perusahaan tersebut. Dari beberapa kasus yang telah disebutkan menunjukkan bahwa kinerja pada auditor masih lemah.

Tindakan atau upaya dalam melaksanakan pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang auditor dan dapat diselesaikan dalam kurun waktu tertentu disebut dengan kinerja auditor (Yuniarti & Anggraeni, 2015). Kinerja dari seorang auditor dalam perusahaan sangat penting, dalam melaksanakan tugasnya auditor harus memiliki kemampuan dan keahlian yang baik dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan hasil laporan yang tepat (Priesty & Budiarta, 2017). Satu auditor memiliki kemampuan dan kinerja yang berbeda dengan auditor lainnya. Perbedaan dari kinerja tersebut dapat dilihat dari faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang dibawa dari pengaruh orang lain. Faktor eksternal tersebut antarlain struktur audit, konflik peran dan ketidak jelasan peran (Fanani et al., 2008). Sedangkan faktor internal yaitu faktor dari diri sendiri. Faktor

³ <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat> diakses pada Jumat 30 Juli 2021 Pukul 09.12.

internal tersebut antara lain skeptisisme profesional (Peytcheva, 2014), independensi (Martina Dinata Putri & Dharma Suputra, 2013) dan pengalaman auditor (Atmaja, 2016).

Skeptisisme profesional merupakan sikap yang dimiliki oleh seorang auditor untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pemeriksaan audit. Dalam melaksanakan pekerjaannya, sikap skeptis harus ada dalam diri seorang auditor agar dapat menggunakan kemampuannya dalam segi profesionalisme dengan cermat dan seksama, karena hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dari kinerja yang diberikan (Cabrera-Frias, 2012). Seperti dalam penelitian Popova (2013) skeptisisme profesional yang tinggi mengarahkan auditor melakukan lebih banyak pekerjaan audit untuk memperluas pencarian informasi terhadap bukti audit. Selain itu, sikap skeptisisme profesional juga untuk mendeteksi kemungkinan adanya penipuan dan memberi bobot lebih terhadap bukti penipuan (Popova, 2013). Peningkatan skeptisisme menyebabkan auditor menunjukkan perilaku yang lebih skeptis, perilaku skeptis ini tidak selalu diterjemahkan ke dalam penilaian dan keputusan dengan kualitas yang lebih baik. Skeptisisme auditor yang meningkat mengenai asersi yang dibuat oleh manajemen, atau hipotesis yang sedang diuji, tidak selalu berarti bahwa auditor akan mencapai keputusan yang benar secara normatif tentang kebenaran dari asersi manajer atau tentang pengujian yang tepat terhadap hipotesis tersebut (Popova, 2013). Tindakan auditor yang konsisten dengan peningkatan skeptisisme umumnya diasumsikan dapat meningkatkan kualitas audit (Popova, 2013). McKnight dan Wright (2011) menemukan bahwa auditor yang menunjukkan perilaku

peningkatan skeptisisme profesional, seperti kesediaan yang lebih besar untuk memperluas prosedur audit standar, cenderung menerima evaluasi kinerja relatif yang lebih tinggi.

Ada bukti lain bahwa skeptisisme profesional dapat meningkatkan penalaran auditor tentang bukti audit ketika auditor mengevaluasi asersi manajemen. Pada penelitian Griffith et al. (2013) memberikan pertimbangan pentingnya untuk memahami apakah skeptisisme profesional yang tinggi dapat meningkatkan kualitas audit atau hanya dapat meningkatkan kuantitas pekerjaan audit. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji sikap skeptisisme profesional auditor di masa pandemi Covid-19. Sikap skeptisisme profesional harus tetap dipertahankan oleh seorang auditor agar selalu dapat bersikap dan melakukan tindakan dengan penuh kehati-hatian dan juga dengan ketelitian sesuai dengan kode etik dari profesi dan standar profesi yang berlaku ketika melakukan kegiatan-kegiatan profesional dan memberikan jasa profesionalnya (IAPI, 2020b). Beberapa penelitian sudah mencoba membuktikan berbagai macam faktor yang mempengaruhi dari kinerja seorang auditor. Penelitian Popova (2013) membuktikan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan pada penelitian Putri dan Suputra (2013), Devi dan Putra (2019), Prabayanthi dan Widhiyani (2018) profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Selain dari skeptisisme profesional, independensi juga dapat mempengaruhi kinerja dari seorang auditor.

Sikap independensi harus dimiliki oleh seorang auditor. Independensi merupakan sikap yang dimiliki auditor untuk selalu

jujur yang kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tidak hanya itu auditor juga harus bersikap jujur kepada kreditur ataupun pihak lain yang mempercayakan pekerjaan mereka kepada akuntan publik (Martina Dinata Putri & Dharma Suputra, 2013). Selain itu, pengertian dari independensi adalah tanggung jawab serta kejujuran dari seorang auditor ketika mempertimbangkan fakta secara objektif dan tidak ada rekayasa dalam merumuskan dan menyatakan pendapat (Chandra Wanadri & Christina Dwi Astuti, 2015). Oleh sebab itu, sikap independensi dari seorang auditor harus dipertahankan demi menghasilkan kinerja yang optimal. Namun terjadinya kasus PT Garuda Indonesia (persero) dapat dijadikan bukti lemahnya independensi auditor di Indonesia. Dalam website CNN Indonesia⁴, Kementerian keuangan memberikan dua sanksi kepada AP (Akuntan Publik) Kasner Sirumapea dan KAP (Kantor Akuntan Publik) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang berkaitan dengan polemik laporan keuangan PT Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Adanya kasus demikian dapat merugikan KAP itu sendiri karena kepercayaan masyarakat akan hilang terhadap keindependensian dari akuntan publik tersebut (Kirana & Bambang Suprasto, 2019).

Menurut Swanger et al. (2001) persaingan antar kantor akuntan publik yang terjadi dapat menyebabkan kemacetan pada pendapatan dalam audit, hal ini karena adanya upaya dari KAP untuk mempertahankan perkembangan KAP dan profitabilitas dari KAP itu sendiri, perusahaan audit telah menawarkan berbagai jenis

⁴ <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia> diakses pada Sabtu 06 Maret 2021 pukul 20.38

layanan profesional termasuk audit internal untuk menjadi alternatif sumber pendapatannya, hal ini tentunya dapat menyebabkan ancaman terhadap objektivitas dan independensi auditor yang telah mengalami kemunduran dari waktu ke waktu. Hubungan antara independensi auditor dengan kinerja auditor jika seorang auditor memiliki independensi yang tinggi maka auditor tidak akan mudah di kendalikan oleh pihak lain (Kirana & Bambang Suprasto, 2019). Independensi menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja dari seorang auditor. Beberapa penelitian sebelumnya yang sudah membuktikan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor (Chandra Wanadri & Christina Dwi Astuti, 2015), (Kirana & Bambang Suprasto, 2019), (Martina Dinata Putri & Dharma Suputra, 2013), (Devi & Pande Dwiana Putra, 2019), (I Putu Parta Yadnya & Dodik Ariyanto, 2017). Selain skeptisisme dan independensi, ada hal lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor yaitu pengalaman auditor.

Pengalaman auditor mempengaruhi dari kinerja auditor. Menurut Nehme et al (2019) auditor yang berpengalaman cenderung lebih besar untuk berperilaku disfungsional daripada auditor yang tidak berpengalaman. Dalam penelitian Atmaja (2016) dan Apriyani et al (2020) mengungkapkan bahwa pengalaman auditor dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan dalam penelitian Nehme et al (2019) pengalaman auditor kurang berpengaruh terhadap kinerja auditor. Terdapat ketidakkonsistenan hasil antara penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengalaman auditor.

Webster's Ninth New Collegiate Dictionary mendefinisikan pengalaman sebagai keahlian atau pengetahuan yang diperoleh dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung maupun ikut berpartisipasi dalam peristiwa tersebut (Gold, 1984). Menurut Rahmawati (2014) keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh ketika seseorang telah mengerjakan sesuatu hal disebut pengalaman. Ketika seorang auditor memiliki banyak pengalaman maka akan semakin baik dan semakin meningkat dari kualitas audit yang dihasilkan.

Variabel terakhir yang mempengaruhi daripada kinerja seorang auditor dalam penelitian ini yaitu pengalaman auditor. Penelitian Atmaja (2016) dan Aday et. al (2020) pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan dalam penelitian Nehme et. al (2019) pengalaman auditor kurang berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dalam hal ini terdapat ketidakkonsistenan hasil di antara penelitian-penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas faktor internal dari kinerja auditor yang meliputi skeptisisme profesional yang mana sikap skeptis akan efektif digunakan oleh seorang auditor dalam memperoleh bukti audit. Faktor internal lainnya yaitu independensi, yang mana semakin tinggi sikap independensi dari seorang auditor maka akan semakin tinggi pula kinerja dari seorang auditor tersebut. Dan faktor internal yang terakhir dalam penelitian ini yaitu pengalaman auditor. Pengalaman auditor sangat diperlukan dalam proses pengauditan, Adapun penerapan PSBB akan menimbulkan beberapa hambatan kepada seorang auditor dalam memperoleh bukti audit, akan tetapi dengan auditor yang telah memiliki

pengalaman yang cukup hambatan tersebut tidak menjadi masalah dalam perolehan bukti audit. Pembaharuan dalam penelitian ini dan menjadikan pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Yaitu penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Selain itu objek dari penelitian ini adalah seorang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang terdaftar dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Meninjau dari latar belakang masalah yang telah dibahas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kinerja auditor dengan judul:

“Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi dan Pengalaman Auditor pada Masa Pandemi Covid-19”

B. Rumusan Masalah

Jika melihat dari uraian latar belakang yang telah di sajikan diatas oleh peneliti, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh skeptisisme profesional terhadap kinerja auditor pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kinerja auditor pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman auditor terhadap kinerja auditor pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas yang telah di sajikan oleh peneliti, maka dapat di tuliskan tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisa dan mengetahui pengaruh skeptisisme profesional terhadap kinerja auditor pada masa pandemi Covid-19.
2. Menganalisa dan mengetahui pengaruh independensi terhadap kinerja auditor pada masa pandemi Covid-19.
3. Menganalisa dan mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kinerja auditor pada masa pandemi Covid-19.

D. Sistematika Pembahasan

1. BAB I Pendahuluan

Dalam bab I peneliti menjelaskan bagaimana latar belakang dari permasalahan yang diambil, lalu bagaimana cara merumuskan masalahnya, serta tujuan dari penelitian ini dilakukan dan juga sistematika pembahasan dalam penelitian ini. Dalam sistematika pembahasan peneliti memberikan gambaran secara umum mulai dari bab I, II, III, IV dan bab V.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab II peneliti menjelaskan landasan dari teori yang digunakan dalam penelitian ini dalam menyajikan kajian teori dan studi literatur mengenai topik yang di bahas yaitu teori kinerja auditor, skeptisisme profesional, independensi dan pengalaman auditor. Adapun selain itu dalam bab ini juga peneliti menjelaskan kerangka dari penelitian ini dan juga riview literatur yang menjadi acuan dasar penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan hipotesis sebagai dugaan sementara yang sudah disusun berdasarkan rumusan masalah.

3. BAB III Metode Penelitian

Dalam bab III ini peneliti mendeskripsikan tentang ruang lingkup penelitian yang mana terdiri dari variabel-variabel penelitian, populasi dari objek yang dijadikan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dari pengumpulan data dan teknik yang digunakan dari analisis data. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilakukan dan menjelaskan variabel-variabel yang sudah ditentukan.

4. BAB IV Hasil Pembahasan

Dalam bab VI peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dan mendeskripsikan atas data-data tersebut. Dalam bab ini juga peneliti mengolah data yang telah diperoleh menggunakan metode analisis data sesuai dengan yang dijelaskan pada bab III dan kemudian hasil olah data tersebut dideskripsikan secara objektif dan menjelaskan data dengan cara diinterpretasikan kedalam analisis-analisis teori untuk dijadikan landasan teoritis dalam penelitian ini.

5. BAB V Penutup

Dalam bab V peneliti menyajikan kesimpulan yang telah diringkas atas hasil dari masalah yang telah dipecahkan atau dibahas dalam penelitian ini, selain itu dalam bab ini juga peneliti menuliskan implikasi yang mana peneliti mengharpkan bahwa penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan juga dapat menambah pengetahuan mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga peneliti menuliskan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini pada awalnya dilatar belakangi karena adanya pandemi Covid-19 mempengaruhi hasil pemerolehan bukti audit. Adanya pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial bersekala besar) seorang auditor sulit untuk memperoleh bukti audit sehingga memotivasi peneliti untuk menelusuri fenomena tersebut. Secara garis besar teori dari Kalbers & Fogarthy dan Aldeen et al., mengenai kinerja auditor membantu untuk menguji skeptisisme professional, independensi dan pengalaman auditor terhadap kinerja auditor pada masa pandemi Covid-19. Adapun sampel yang diambil untuk menjadi responden penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) seluruh Indonesia yang terdaftar dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Pada penelitian ini, peneliti berhasil mengumpulkan tanggapan dari responden yaitu para auditor yang terbagi menjadi dua cara yang pertama melalui email sebanyak 50 responden dan yang kedua dengan menyebarkan langsung ke KAP di Yogyakarta dan terkumpul sebanyak 48 responden. Dengan jumlah keseluruhan sebanyak 98 responden dari para auditor yang bekerja di KAP seluruh Indonesia. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Strutural Equation Model* (SEM) berbasis varian atau *Partial Least Square* (PLS) dengan SmartPLS 3.0. Berdasarkan penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hipotesis 1:
Skeptisisme Profesional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor pada masa pandemi Covid-19.
2. Hipotesis 2:
Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Auditor pada masa pandemi Covid-19.
3. Hipotesis 3:
Pengalaman Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Auditor pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak sedangkan hipotesis kedua dan ketiga dalam penelitian ini diterima.

B. Implikasi

Hasil daripada penelitian ini diharapkan mampu untuk memperkuat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mana berkaitan dengan kinerja auditor. Hasil penelitian ini juga dapat diharapkan untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Dan hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dibidang akuntansi khususnya pada bidang pengauditan.

C. Saran

Seperti penelitian lainnya, penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan saran yang dapat dipertimbangkan oleh penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Sampel penelitian dapat diperluas, dapat mengambil sampel dari negara lain atau beberapa negara, mengingat pandemi Covid-19 menyebar hampir di seluruh dunia. Kemungkinan hasil yang didapatkan dengan menggunakan sampel pada negara lain akan memiliki hasil yang berbeda pula.
2. Jumlah sampel pada penelitian ini sangat terbatas. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan jumlah sampel dengan memperbanyak penyebaran kuesioner secara langsung ke Kantor Akuntan Publik.
3. Penentuan sampel dalam menggunakan alat uji SEM PLS menggunakan pedoman sampel dari Ferdinand (2006) yang mana jumlah sampel adalah jumlah indikator dikali 5-10.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldeen, H., Al-Khadash, M., Al-Khaddash, H., Al, R., Arab, N. B., Bank, I., & Amman, J. (2013). Factors affecting the quality of Auditing: The Case of Jordanian Commercial Banks The relationship between the financial and environmental variables and disclosure View project Factors affecting the quality of Auditing: The Case of Jordanian Commercial Banks. In *International Journal of Business and Social Science* (Vol. 4, Issue 11). <https://www.researchgate.net/publication/259569073>
- Alipoura, J. V., Fadingerbc, H., & Schymik, J. (2021). My home is my castle – The benefits of working from home during a pandemic crisis. *Journal of Public Economics*, 196. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpubeo.2021.104373>
- Apriyani Aday, N., Pratiwi Husain, S., Lukum, A., Artikel, R., & Kunci, K. (2020). Jambura Accounting Review Etika Profesi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 1–12.
- Apuke, O. D. (2017). *Quantitative Research Methods: A Synopsis Approach*. October. <https://doi.org/10.12816/0040336>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing & Jasa Assurance*. Erlangga.
- Atmaja, D. (2016). *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Audit terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Mendeteksi Fraud dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) sebagai Variabel Moderasi*.
- Badara, S., & Saidin, S. Z. (2013). *The Relationship between Audit Experience and Internal Audit Effectiveness in the Public Sector Organizations*. 3(3), 329–339. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v3-i3/224>
- Cabrera-Frias, L. (2012). *THE ETHICS OF PROFESSIONAL SKEPTICISM IN PUBLIC ACCOUNTING: HOW THE AUDITOR-CLIENT RELATIONSHIP IMPACTS*

OBJECTIVITY.

- Chandra Wanadri, & Christina Dwi Astuti. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi, Etos Kerja, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Trisakti (e-Jurnal)*, 2, 129–140.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* 3 (1981) 183-199.
- Devi, N. P. H. C., & Pande Dwiana Putra, I. M. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 1472. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p24>
- Fanani, Z., Hanif, R. A., & Subroto, B. (2008a). Pengaruh struktur audit, konflik peran, dan ketidakjelasan peran terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 139–155.
- Fanani, Z., Hanif, R. A., & Subroto, B. (2008b). *PENGARUH STRUKTUR AUDIT, KONFLIK PERAN, DAN KETIDAKJELASAN PERAN TERHADAP KINERJA AUDITOR*. 5(Goldwasser 1993), 139–155.
- Ferdinand, A. (2006). Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen: Aplikasi Model-Model Rumit Dalam Penelitian Untuk Tesis Magister Dan Disertasi Doktor. In *Universitas Negeri Diponegoro*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Gold, D. L. (1984). Webster's Ninth New Collegiate Dictionary. *Dictionaries: Journal of the Dictionary Society of North America*, 6(1), 200–235.
- Griffith, E. E., Hammersley, J. S., Bailey, W., Bamber, M., Call, A., Cohen, J., Grenier, J., Laplante, S., Martin, R., Stone, D., Wright, A., & Zeidman, H. (2013). *Audits of Complex Estimates as Verification of Management Numbers: How Institutional*

Pressures Shape Practice Audits of Complex Estimates as Verification of Management Numbers: How Institutional Pressures Shape Practice Audits of Complex Estimates as Verification of Management Numbers: How Institutional Pressures Shape Practice.*
<http://ssrn.com/abstract=1857175>
<http://ssrn.com/abstract=1857175>

- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks. Sage, 165.
- Hanna, E. (2013). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR*. 15(1), 13–28.
- Hartono, J. (2011). Konsep dan aplikasi structural equation modeling berbasis varian dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- I Putu Parta Yadnya, & Dodik Ariyanto. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi pada Kinerja Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19.2, 973–999.
- IAPI. (2020a). *Directory 2020* (IAPI (ed.)). IAPI. www.iapi.or.id
- IAPI. (2020b). *Respon Auditor atas Pandemi Covid-19: Terhadap Laporan Keuangan, Prosedur Audit, dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit*. April, 1–20.
- Iskandar, T. M., Sari, R. N., Mohd-Sanusi, Z., & Anugerah, R. (2012). Enhancing auditors' performance: The importance of motivational factors and the mediation effect of effort. *Managerial Auditing Journal*, 27(5), 462–476. <https://doi.org/10.1108/02686901211227959>
- Kirana, I. B. W., & Bambang Suprasto, H. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Pemahaman Good Governance dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 1839. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p08>
- Martina Dinata Putri, K., & Dharma Suputra, I. (2013). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal*

Akuntansi Universitas Udayana, 4.1, 39–53.

- McKnight, C. A., & Wright, W. F. (2011). Characteristics of relatively high-performance auditors. *Auditing*, 30(1), 191–206. <https://doi.org/10.2308/aud.2011.30.1.191>
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Salemba Empat.
- Nehme, R., AlKhoury, C., & Al Mutawa, A. (2019). Evaluating the performance of auditors: a driver or a stabilizer of auditors' behaviour. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(9), 1999–2019. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-08-2018-0306>
- Nelson, M. W. (2009). A model and literature review of professional skepticism in auditing. *Auditing*, 28(2), 1–34. <https://doi.org/10.2308/aud.2009.28.2.1>
- Peytcheva, M. (2014a). Professional skepticism and auditor cognitive performance in a hypothesis-testing task. *Managerial Auditing Journal*, 29(1), 27–49. <https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2013-0852>
- Peytcheva, M. (2014b). Professional skepticism and auditor cognitive performance in a hypothesis-testing task. *Managerial Auditing Journal*, 29(1), 27–49. <https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2013-0852>
- Popova, V. (2013). Exploration of skepticism, client-specific experiences, and audit judgments. *Managerial Auditing Journal*, 28(2), 140–160. <https://doi.org/10.1108/02686901311284540>
- Prabayanthi, P. A., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 1059. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p09>
- Priesty, D. A. A. D., & Budiarta, I. K. (2017). Pengaruh Etika Profesi Dan Komitmen Profesional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Pemediator. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1162–1188. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p11>

- Putra, P. B. S., & Rasmini, N. K. (2014). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Pengawas pada Efektivitas Pengendalian Intern Koperasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 371–384.
- Rahmawati, & Usman, H. (2014). *Pengaruh Beban Kerja dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*.
- Rodriguez Ardura, I., & Meseguer Artola, A. (2020). How to prevent, detect and control common method variance in electronic commerce research. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 15(2), 1–5.
- Rohman, A., Student, L., & Chariri, A. (2017). Developing Improvement of Auditor's Performance Model Using Professional Skepticism and Auditor's Comfort as a Mediator. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 8(12), 27–37.
<http://www.iaeme.com/IJCIET/index.asp?http://http://www.iaeme.com/ijciet/issues.asp?JType=IJCIET&VType=8&IType=12http://www.iaeme.com/IJCIET/issues.asp?JType=IJCIET&VType=8&IType=12>
- Rowley, J. (2014). Designing and using research questionnaires. *Management Research Review*, 37(3), 308–330.
<https://doi.org/10.1108/MRR-02-2013-0027>
- Santoso, S. (2014). Statistik Multivariat Edisi Revisi. *Jakarta: PT Elex Media Komputindo*, 224.
- Sitorus, R. R., & Wijaya, L. (2016). PENGARUH PROFESIONALISME DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN STRUKTUR AUDIT SEBAGAI PEMODERASI. In *Media Studi Ekonomi* (Vol. 19, Issue 2).
- Sukriah, I., Akram, & Inapty, B. A. (2009). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Oleh:*
- Supriatna, N. (2014). PENGARUH HUMAN CAPITAL TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KAP YANG ADA DI BANDUNG. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 2,

Issue 1).

Trisnaningsih, S. (2007). *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor*.
www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id

Yuniarti, R., & Anggraeni, W. (2015). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada PT. PINDAD Persero). In *Jurnal Riset Akuntansi: Vol. VII* (Issue 1).

